

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh negara di dunia beberapa tahun terakhir membuat perlunya penyesuaian-penyesuaian kehidupan masyarakat khususnya pada saat awal kemunculan virus ini. Penyebaran yang terjadi begitu cepat memaksa pemerintah melakukan berbagai hal untuk menekan angka penyebaran virus Covid-19, seperti menggalakkan hidup sehat dengan rajin mencuci tangan, menggunakan masker, jaga jarak, melarang kerumunan dan juga menerapkan pembatasan aktifitas masyarakat di luar rumah. Pembatasan yang dilakukan memaksa masyarakat untuk terbiasa dengan itu, walaupun pada awalnya banyak masyarakat yang tidak setuju, namun seiring jalannya waktu masyarakat akhirnya mampu melakukan penyesuaian untuk tidak berkerumun dan mengurangi kegiatan di luar rumah.

Salah satu kegiatan yang diminati masyarakat sebelum adanya pembatasan oleh pemerintah adalah berkunjung ke bioskop. Seperti yang diketahui, bioskop merupakan pertunjukan film yang pada umumnya dilakukan di dalam gedung tertutup. Dengan adanya larangan untuk berkerumun, pemerintah menerapkan peraturan di bioskop berupa pembatasan jumlah kapasitas hingga penutupan

bioskop. Selama penutupan bioskop dan pembatasan kapasitas ini, tentu masyarakat terhalang untuk dapat menonton film untuk mengisi waktu luang atau pada saat ingin menghilangkan stress setelah seharian melakukan kegiatan di luar rumah.

Kejenuhan yang dirasakan selama pandemi oleh masyarakat, disertai dengan teknologi yang semakin maju membuat platform penyedia film online seperti *Netflix, Iflix, Viu, Disney+ Hotstar* dan masih banyak lagi mulai diminati. Bahkan *platform* yang ada, kini memiliki banyak keunggulan dibanding dengan menonton langsung ke bioskop, selain karena lebih aman karena bisa menonton di rumah sendiri, menonton dari platform *online* juga lebih murah, masyarakat melalui platform *online* ini bisa menikmati berbagai genre dengan sekali berlangganan, dan juga tersedia dalam 24 jam yang berarti untuk menonton film tidak perlu khawatir tidak dapat menonton film yang diinginkan pada saat masih memiliki pekerjaan lain karena film tersedia sepanjang hari. Masyarakat dapat menonton film dengan lebih tenang karena film yang diinginkan dapat dinikmati setelah semua pekerjaan selesai. Selain itu keunggulan lain platform *online* ini adalah untuk dapat berlangganan platform menonton film *online* ini masyarakat tidak perlu antri seperti yang terjadi di bioskop-bioskop untuk membeli tiket. Dengan berbagai keunggulan yang diberikan tersebut, tentu ini akan menjadi ancaman serius bagi keberlangsungan usaha yang bergerak di bidang usaha bioskop.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha bioskop adalah PT Graha Layar Prima Tbk yang mengoperasikan bioskop CGV. PT Graha Layar Prima Tbk mencatat keuntungan tahun 2017 sebesar Rp12,4 M, kemudian pada tahun 2018 keuntungan yang diperoleh perusahaan sebesar Rp35,2 M atau dengan kata lain dari

tahun 2017 ke 2018 mengalami kenaikan keuntungan sebesar Rp22,8 M. Kemudian pada tahun 2019 keuntungan perusahaan sebesar Rp83,3M atau naik sebesar Rp48,1M dari tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2020 perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar mencapai Rp445,8 M atau turun sebesar Rp529,1 M dari tahun sebelumnya. Kemudian hingga triwulan 3 tahun 2021 kerugian yang dialami mencapai Rp233,8 M. Kerugian yang dialami perusahaan dalam 2 tahun terakhir disebabkan karena tingkat penjualan dan pendapatan usaha yang rendah. Tentu hal ini harus menjadi perhatian khusus untuk mencegah perusahaan dari risiko kebangkrutan di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan adanya analisis potensi kebangkrutan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja PT Graha Layar Prima Tbk sehingga kedepannya diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan dan menjalankan strategi usahanya.

Kebangkrutan merupakan suatu permasalahan yang sangat tidak diinginkan oleh suatu perusahaan. Kebangkrutan didefinisikan sebagai kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut (Udayana et al., 2013), kebangkrutan adalah suatu kondisi dimana suatu perusahaan tidak mampu lagi untuk mengoperasikan perusahaan dengan baik karena kesulitan keuangan yang dialami entitas tersebut sudah sangat parah. Ada banyak cara atau metode yang bisa digunakan ketika melakukan analisis potensi kebangkrutan suatu perusahaan, salah satunya yakni model Altman *Z-Score*. Model Altman *Z-Score* ini menggunakan rasio-rasio keuangan yang berkaitan dengan likuiditas, profitabilitas dan aktivitas perusahaan kemudian dikalikan dengan nilai standar sehingga menghasilkan nilai *Z-Score* (Anissa, 2016). Metode Altman *Z-Score* selain mudah

dipahami, juga menghasilkan tingkat keakuratan prediksi kebangkrutan suatu perusahaan yang tinggi. Hasil penelitian Altman menunjukkan tingkat keakuratan dalam memprediksi kebangkrutan mencapai 95%. Penelitian lain yang dilakukan (Nilasari & Haryanto, 2018) yang digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan ritel dengan menggunakan metode Altman *Z-Score* menunjukkan tingkat akurasi sebesar 88,1%. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan analisis potensi kebangkrutan PT Graha Layar Prima Tbk dengan menggunakan metode Altman *Z-Score* dan dituangkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) dengan judul “ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK TAHUN 2017-2021 DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN *Z-SCORE*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana Kinerja perusahaan PT Graha Layar Prima Tbk periode 2017-2021?
- 2) Bagaimana potensi kebangkrutan PT Graha Layar Prima Tbk periode 2017-2021 berdasarkan analisis model Altman *Z-Score*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini antara lain :

- 1) Untuk Mengetahui kinerja keuangan PT Graha Layar Prima Tbk periode 2017-2021.

- 2) Untuk mengetahui potensi kebangkrutan pada PT Graha Layar Prima Tbk periode 2017-2021 dengan menggunakan analisis model Altman *Z-Score*.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Karya tulis ini akan dibatasi oleh ruang lingkup pada analisis kinerja laporan keuangan pada PT Graha Layar Prima Tbk periode 2017-2021. Selain itu penulis melakukan analisis potensi kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan model Altman *Z-Score*. Model Altman *Z-Score* akan menghasilkan angka berdasarkan empat analisis rasio keuangan PT Graha Layar Prima Tbk. Rasio keuangan yang digunakan antara lain rasio modal kerja terhadap total aktiva, rasio laba ditahan terhadap total aktiva, rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva, rasio nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku utang. Hasil yang didapatkan kemudian dapat menjadi rujukan bagi PT Graha Layar Prima Tbk dalam menyusun dan menjalankan strategi bisnis perusahaan sehingga mampu menghadapi ketidakpastian perusahaan kedepannya dan meminimalisir potensi kebangkrutan perusahaan.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan karya tulis ini, antara lain sebagai berikut.

- 1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan strategi bisnis kedepannya sehingga mampu menghadapi ketidakpastian perusahaan kedepannya dan meminimalisir potensi kebangkrutan perusahaan.

2) Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan yang dapat digunakan dalam penelitian berikutnya mengenai analisis potensi kebangkrutan dengan menggunakan model Altman *Z-Score*.

3) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi alat dalam mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat representasi umum dalam penyusunan karya tulis ini, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan tentang kerangka teori yang berhubungan dengan pembahasan karya tulis ini. Kerangka teori yang dijelaskan berasal dari berbagai sumber, antara lain buku, jurnal, dan sumber terpercaya lainnya.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan memberi gambaran umum mengenai PT Graha Layar Prima Tbk yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan, struktur organisasi perusahaan, gambaran kinerja perusahaan. Selain memuat gambaran umum perusahaan, pada bab ini juga memuat hasil analisis potensi kebangkrutan PT Graha Layar Prima Tbk periode 2017-2021 yang akan dibahas penulis.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan penulis pada bab-bab sebelumnya dan diharapkan dapat bermanfaat bagi objek, pembaca maupun penulis.